

**PERANAN AUDIT OPERASIONAL DALAM MENUNJANG
EFEKTIVITAS KINERJA PERUSAHAAN PADA
PT JASA MARGA KUALANAMU TOL**

Ayu Lestari¹

ayu701491@gmail.com

Risuhendi²

risuhendi@dharmawangsa.ac.id

^{1,2} Universitas Dharmawangsa, Republik Indonesia

Penulis Korespondensi : Ayu Lestari¹ ayu701491@gmail.com

ABSTRACT

In general, many companies have stopped operating because of this unable to maintain the existence of the company. As well as service company in Indonesia which is engaged in the toll road services Bel Red which has very good development. Company within carrying out its operational activities certainly has long-term goals as well short term. Operational audit as part of to the function important influence controls help management to measure and evaluate the activities carried out and reduce their occurrence waste of resources used. The formulation of the problem in this study is whether the audit is operational affect the effectiveness of company performance at PT Jasa Marga Kualanamu Tol. The purpose of this study is to find out what an audit is operational influence on the effectiveness of company performance at PT Jasa Marga Kualanamu Tol. Where is this research is a quantitative research using simple linear regression analysis. With the results of the study shows that partially operational audits influential in supporting the effectiveness of company performance at PT Jasa Marga Kualanamu Tol. The effect of Operational Audit in support effectiveness of the company's financial performance at PT Jasa Marga Kualanamu Tol 90% and the rest is influenced by other factors not examined by 10%.

Keywords: Operational audit, Effectiveness, company performance

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya dunia perekonomian saat ini dan semakin tinggi persaingan dalam dunia usaha menuntut perusahaan mempunyai keunggulan bersaing *Comvetitive advantage* untuk terus bisa berkompetisi. Hal ini menuntut adanya efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Begitu juga dengan perusahaan Jasa di Indonesia yang bergerak di bidang layanan Jalan Tol Belmera yang memiliki perkembangan yang sangat baik, keadaan ini membuat perusahaan membutuhkan kekuatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Dalam melaksanakan kegiatan operasinya tentu memiliki tujuannya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Tujuan jangka panjang adalah mempertahankan eksistensi dan keberlangsungan perusahaan. Perusahaan dalam mencapai tujuannya ini membutuhkan sumber daya yang kompeten. Dan untuk mencapai suatu tujuan usahanya, perusahaan akan berusaha secara terus-menerus demi mendapatkan hasil yang sangat optimal, dengan tujuan tersebut perusahaan akan melibatkan pihak manajemen untuk bertanggung jawab dan cepat tanggap dalam menangani permasalahan yang dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan.

Audit operasional merupakan suatu proses yang sistematis seperti dan mencakup serangkaian langkah ataupun prosedur yang terstruktur dan diorganisasi. Disuatu perusahaan audit internal dan audit operasional sangat berpengaruh penting dalam melancarkan kegiatan perusahaan, karena dengan adanya audit internal semua kegiatan perusahaan dapat dikontrol dan diawasi dengan baik sehingga tidak ada hal- hal yang dapat menghambat keberhasilan suatu perusahaan.

Amin Widjaja Tunggal (2012:65) Audit Internal memegang penting dalam memainkan peranan sebagai upaya memantau aktivitas untuk memastikan bahwa program dan pengendalian anti fraud telah berjalan efektif. Aktivitas Audit Internal dapat mencegah sekaligus mengatasi fraud.

Audit operasional sebagai bagian dari fungsi pengendalian yang berperan penting membantu manajemen untuk mengukur dan mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan dan mengurangi terjadinya pemborosan sumber daya yang digunakan. Proses audit operasional dimulai dari analisis keberadaan operasi dan aktivitas, mengidentifikasi serta mengembangkan standar kinerja dalam aktivitas yang dapat diukur. Salah satu unsur terpenting dalam pendapatan yang diperoleh perusahaan jasa marga. Unsur ini memiliki tujuan yang maksimal dapat memberikan pendapatan bagi perusahaan, jumlah yang diperoleh membuat perusahaan dapat bertahan bahkan semakin maju. Keberhasilan perusahaan pada umumnya dinilai dari upaya untuk memperoleh laba. Keinginan perusahaan untuk mendapatkan laba perusahaan yang optimal merupakan tujuan yang akan dicapai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Harahap, Hartati(2011), Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa Medan, yang berjudul Analisis dan pengawasan Audit Operasional Dalam Meningkatkan Kinerja yang Efisien (Pada Musim Mas Medan) menyimpulkan menyatakan bahwa perencanaan dan pengawasan audit operasional dalam usaha meningkatkan kinerja yang efisien. Dan persamaan pada penelitian ini yaitu membahas tentang audit operasional dan kinerja perusahaan adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada pengalisan dan pengawasan kinerja yang efisien, namun tidak pada pengaruh audit operasionalnya.

Hipotesis penelitian ini adalah audit operasional berpengaruh dalam menunjang efektivitas kinerja perusahaan Pada PT. Jasa Marga Kualanamu Tol.

Atau dapat juga di ketahui bahwa:

H0 : Audit operasional berpengaruh terhadap efektivitas kinerja perusahaan PT Jasa Marga Kualanamu Tol.

H1 : Audit operasional tidak Tidak berpengaruh terhadap efektivitas kinerja perusahaan PT Jasa Marga Kualanamu Tol.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yang diamati dan diobservasi. Dalam hal ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen adalah variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel independen adalah audit operasional.

2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen adalah variabel yang terikat (tidak bebas) yang dipengaruhi oleh variabel dependen. Variabel dependen adalah efektivitas kinerja.

METODE PENELITIAN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara parsial audit operasional berpengaruh dalam menunjang efektivitas kinerja perusahaan Pada PT. Jasa Marga Kualanamu Tol. Hal ini menunjukkan, audit operasional memiliki pengaruh yang searah terhadap efektivitas kinerja perusahaan. Artinya semakin tinggi audit operasional, maka pertimbangan efektivitas kinerja perusahaan akan menjadi lebih baik. Perhitungan menggunakan analisis linear sederhana yaitu hubungan antara dua variabel, yaitu Variabel independen (Variabel X) dan Variabel dependen (Variabel Y), untuk memprediksi apakah audit operasional berpengaruh dalam menunjang efektivitas kinerja perusahaan. Hasil uji regresi linear sederhana yang dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran deskripsi tentang data tiap variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini. Data yang dilihat adalah jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
AuditOperasional	40	51.00	90.00	68.9750	10.49905
EfektivitasKinerjaPerusahaan	40	16.00	28.00	22.1500	3.22291
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil penelitian, 2020 (Data diolah)

Dari Tabel 4.8. dapat dilihat bahwa variabel Peranan Audit Operasional dengan sampel sebanyak 40 responden memiliki rata-rata sebesar 68,9750 satuan dengan Peranan Audit Operasional minimal sebesar 51,00 satuan dan maksimal 90,00 satuan dengan standar deviasi 10.49905 satuan.

Uji Normalitas

1. Pada metode analisis regresi linear sederhana, Analisis Grafik
Grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng (*skewness*) ke kiri dan tidak normal. Sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis normal, serta penyebarannya agak menjauh dari garis diagonal.
2. Analisis *Kolmogorov – Smirnov* (K-S)
Uji statistic *non parametric kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan menggunakan *table kolmogorov-Smirnov Test*. Pedoman dalam pengambilan keputusan ini adalah :
 - a. Jika nilai signifikan $>0,05$, maka data berdistribusi normal.
 - b. Jika nilai signifikan $<0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

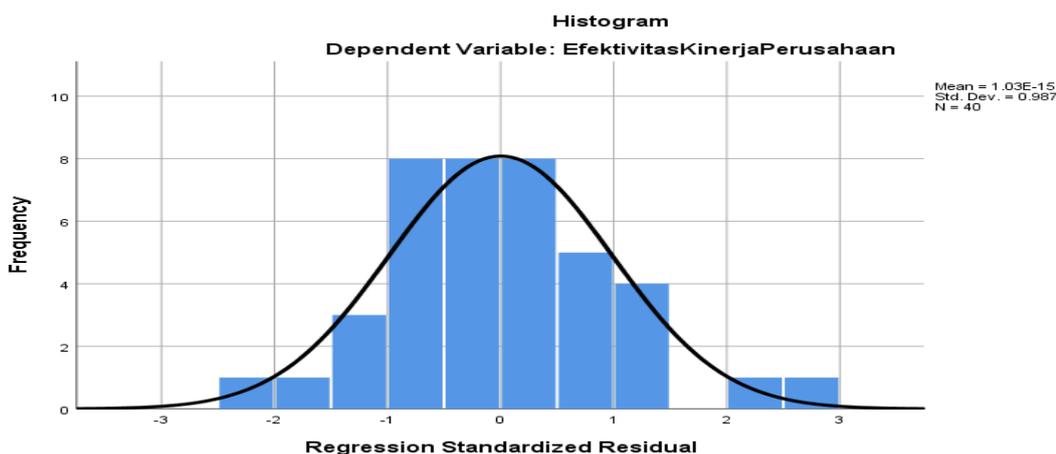
Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka peneliti terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa model regresi linear berganda dapat digunakan atau tidak. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, alat uji statistik linear sederhana dapat dipergunakan. Uji Asumsi klasik dalam hal ini berupa uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi residual memiliki distribusi normal seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk melihat normalitas residual penulis menganalisis probabilitas plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal.

Hipotesis:

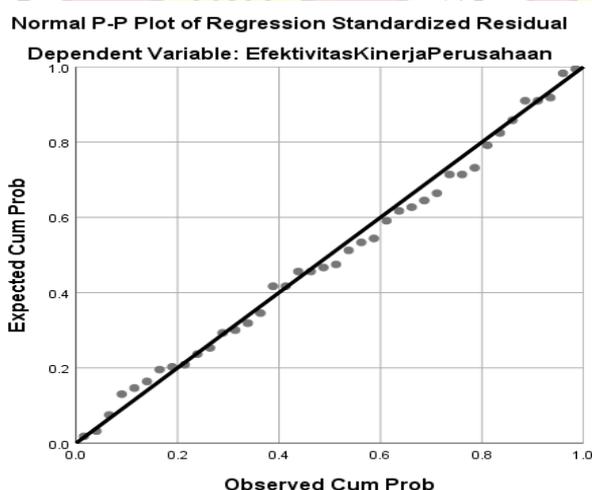
- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Hasil penelitian, 2020 (Data diolah)

Gambar 1 Histogram

Berdasarkan gambar 1, terlihat bahwa gambar histogram yang garis berbentuk lonceng, tidak melenceng kekiri maupun kekanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Hasil penelitian, 2020 (Data diolah)

Gambar 2 Normal P- P Plot of Regression Standardized Residual

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal serta telah memenuhi uji normalitas dan menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi. Analisis normalitas dapat juga dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov (One Sample KS)* dengan melihat data residual apakah berdistribusi normal.

Menentukan kriteria keputusan:

- a. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka tidak mengalami gangguan distribusi normal
- b. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka mengalami gangguan distribusi

normal.

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40759685
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.052
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil penelitian, 2020 (Data diolah)

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 di atas nilai signifikan 5% (0,05) dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal.

Uji Koefisien

Pengujian koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Dalam *output* SPSS versi 25, koefisien determinasi terletak pada tabel Model *Summary* dan tertulis *Adjusted R Square*. Nilai koefisien determinasi data dapat diperoleh dari R-Square dengan kontrol nilai dari *Adjusted R-Square*. Untuk kontrol data yang baik, nilai *Adjusted R-Square* diharuskan positif

Tabel 3 Pengujian Koefisien Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.809	.804	1.42600

a. Predictors: (Constant), AuditOperasional

Sumber : Hasil penelitian, 2020 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan R sebesar 0,900.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji Statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji. Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial variabel bebas yang terdiri dari variabel Peranan Audit Operasional terhadap variabel terikat Efektivitas Kinerja keuangan Perusahaan Pada PT. Jasa Marga Kualanam Tol..

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Nilai t_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan *software SPSS 25,0 for Windows*, kemudian akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat $\alpha = 5\%$ yakni yang diperoleh dengan derajat bebas : $df = n - k$ ($df =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel keseluruhan) yaitu $df = 40 - 1 = 39$. uji t_{hitung} yang dilakukan adalah uji dua arah maka t_{tabel} yang digunakan adalah $t_{5\%}$ atau $t_{0,05}(39) = 2,022$

Tabel 4
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.103	1.517		2.045	.048
	AuditOperasional	.276	.022	.900	12.697	.000

a. Dependent Variable: EfektivitasKinerjaPerusahaan

Sumber : Hasil penelitian, 2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4 di atas, terlihat bahwa:

Nilai t_{hitung} variabel Peranan Audit Operasional (X) sebesar 12,697 berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hipotesis H_1 diterima karena t_{hitung} ($12,697$) $>$ t_{tabel} ($2,022$) yang berarti bahwa variabel audit operasional berperan dalam menunjang efektivitas kinerja perusahaan Pada PT. Jasa Marga Kualanam Tol.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial audit operasional berpengaruh dalam menunjang efektivitas kinerja perusahaan Pada PT. Jasa Marga Kualanamu Tol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit yang dilakukan hanya berfokus pada kegiatan operasional.
2. Pengaruh Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Kinerja keuangan Perusahaan Pada PT. Jasa Marga Kualanamu Tol sebesar 90% dan untuk yang 10% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti

SARAN

1. Agar perusahaan melakukan kegiatan tidak hanya berfokus pada kegiatan operasional nya tetapi audit seluruh kegiatan untuk memperoleh informasi yang lengkap tentang kegiatan perusahaan.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor atau variabel yang belum diteliti sehingga diperoleh informasi yang lengkap khususnya yang ingin diketahui atau diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal. 2012. Pedoman Pokok Operating Auditing. Jakarta : Harvarindo.
2016. Memahami Konsep Pengendalian internal (mencegah, mendeteksi dan Memberantas Kecurangan. Jakarta : Harvarindo.
- Harahap, Hartati. 2011. Analisis dan pengawasan Audit Operasional Dalam Meningkatkan Kinerja yang Efisien (Pada Musim Mas Medan)
- Imam Ghozali, 2018. Aplikasi Analisis Multi variate Dengan program IBM SPSS 25. Edisi 5. Jakarta : Universitas Diponegoro.
- Ritonga, Pandapotan. 2015. Peranan Audit Operasional Dalam meningkatkan Efisiensi Biaya Operasional pada Hotel Anaya. Jurnal, Vol. 3, No. 1, pp.22-30, Februari 2015, ISSN: 2355-1488. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2012. Sumber Internet
- Sukrisno Agoes. 2012. Auditing (Pemeriksaan Akuntansi oleh Kantor Akuntan publik). edisi ketiga. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.